



## Pancious-Pancake House

USAHA RESTORAN BERSAMA SEPUPU

Berbeda dengan bisnis yang dikelola oleh kakak beradik yang hanya melibatkan keluarga inti, bisnis bersama sepupu tentu melibatkan keluarga besar. Veronica, 23, dan Fransisca, 23, bersama sepupu mereka Sisca, 24, membuka restoran *pancake* yang kini populer di Jakarta.

### Asyiknya Berbisnis Bersama Saudara

Berangkat dari hobi mereka memasak *pancake* sewaktu kuliah di Australia, ketiga wanita muda ini memutuskan untuk membuka restoran pancake.

Bekerja bersama saudara menjadi pilihan, karena dengan saudara lebih enak dan mudah untuk bersikap jujur dan terbuka dalam segala hal karena adanya rasa saling percaya. Terlebih Sisca, telah memiliki tempat untuk mengoperasikan usaha mereka.

“Kalau sama saudara, kita lebih percaya satu sama lain,” ujar Veronica. Memang masuk di akal, sebab kecil kemungkinan ada niat buruk untuk mencelakakan keluarga sendiri. Hal itu memengaruhi jalannya bisnis, sebab ada ketenangan dalam mengelola usaha sehari-hari.

## Menjaga Solidnya Persaudaraan

Tidak tebersit rasa takut dalam diri mereka jika masalah bisnis akan merusak hubungan antarkeluarga. “Cuma, kami jadi lebih *aware*, bisnis ya bisnis, jika ada yang perlu ditegur lebih ke profesionalisme saja, bukan sisi personalnya,” terang Fransisca yang bertanggung jawab pada urusan dapur.

Ketiganya dari awal sepakat jika ada masalah, cukup diselesaikan secara internal, tidak perlu melibatkan keluarga besar. Selama ini masalah yang terjadi hanya seputar perbedaan pendapat. Setiap perselisihan selalu mereka artikan sebagai upaya masing-masing pihak untuk memajukan perusahaan. “Namun diupayakan keluar

dari kantor masalah sudah selesai,” tutur Veronica.

Masalah uang yang sensitif, dibuat setransparan mungkin. Pembagian keuntungan dilakukan sesuai proporsi saham yang dimiliki. “Pengeluaran dan pemasukan pun tak ada yang ditutup-tutupi,” ujar Veronica yang memegang *finance* dan manajemen. Mereka pun sepakat jika antarsaudara jangan terlalu perhitungan.

Target ke depan tidaklah muluk bagi ketiga anak muda ini. “Kami coba mempertahankan kualitas dengan memberikan servis lebih baik,” tutur Fransisca. Pancious Pancake sendiri rata-rata dikunjungi hingga 20.000 pengunjung tiap bulannya.